

Pemanfaatan Sistem Administrasi Balita (SiaBa) untuk Pengelolaan Data Posyandu Bougenville Patemon Gunungpati Semarang

Muslih^{1*}, Elkaf Rahmawan P², M. Arief Soeleman³, Siti Hadiati N⁴, Supriyono Asfawi⁵
^{1,2,3} Teknik Informatika, ⁴Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, ⁵Kesehatan
Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
E-mail: ^{1*}muslih@dsn.dinus.ac.id, ²elkaf.rahmawan@dsn.dinus.ac.id,
³m.arief.soeleman@dsn.dinus.ac.id, ⁴shnugraini@dsn.dinus.ac.id,
⁵supriyono.asfawi@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Lembaga kesehatan yang dapat diakses untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk bayi dan balita adalah posyandu. Salah satu posyandu yang ada di Kota Semarang adalah Posyandu Bougenville Kelurahan Patemon. Posyandu Bougenville melayani penimbangan balita dan imunisasi, Tenaga sukarelawan kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan, ibu hamil dan ibu menyusui juga merupakan target untuk diberikan panduan kesehatan. proses pencarian data yang kurang cepat dan akurat saat dibutuhkan oleh Kader dan peserta Posyandu juga merupakan salah satu kendala, karena pengelolaan data yang masih tidak tertata dan terindeks dalam pencatatan konvensional menggunakan dokumen kertas. Peserta juga jarang mendapatkan beberapa informasi tentang hasil pencatatan di posyandu. Kendala lain yang dihadapi oleh Posyandu Bougenville adalah ketika jumlah peserta yang banyak saat event tertentu, dimana kadang terjadi redundansi data karena kader posyandu mencatat ulang data yang sudah dicatat kader lain, sehingga menyulitkan pengolahan data yang mengakibatkan terjadinya kesalahan data atau kesalahan perhitungan rekap data saat pembuatan laporan kegiatan Posyandu di tingkat Kelurahan.

Kata kunci: balita, bougenville, posyandu

Abstract

Health institutions that can be accessed to obtain basic health services for infants and toddlers are posyandu. One of the Posyandu in Semarang City is Posyandu Bougenville, Patemon Village. Posyandu Bougenville serves weighing toddlers and immunizations, health volunteers who have received training, pregnant women and breastfeeding mothers are also targets for health guidance. the process of finding data that is not fast and accurate when needed by Posyandu cadres and participants is also an obstacle, because data management is still not organized and indexed in conventional recording using paper documents. Participants also rarely get some information about the results of registration at the posyandu. Another obstacle faced by Posyandu Bougenville is when there are a large number of participants during certain events, where data redundancy sometimes occurs because Posyandu cadres re-record data that has been recorded by other cadres, making it difficult for data processing which results in data errors or data recap calculations when making reports on Posyandu activities at the Kelurahan level.

Keywords: toddler, bougenville, posyandu

1. PENDAHULUAN

Layanan kesehatan yang mudah diakses dan cepat tanggap sangat dibutuhkan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan menjaga tingkat kesehatan masyarakat yang selalu prima agar dapat melakukan aktivitas dalam memenuhi keberlangsungan hidupnya. Pemerintah

mendirikan lembaga kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Laboratorium Kesehatan, maupun Posyandu. Lembaga kesehatan yang dapat diakses untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk bayi dan balita adalah posyandu [1]. Dinas Kesehatan Kota memberikan naungan terhadap Posyandu sebagai unit layanan kesehatan yang memantau langsung di masyarakat mengenai kesehatan bayi, balita, dan ibu hamil terkait pemenuhan gizi, imunisasi untuk ibu hamil dan untuk membantu tumbuh kembang anak serta melayani kaum perempuan umumnya untuk konsultasi tentang nifas. Kegiatan lain posyandu juga terkait dengan layanan tumbuh kembang anak dengan memantau pertumbuhan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya masalah pada pertumbuhan anak.

Kota Semarang memiliki banyak posyandu yang berjalan dengan baik. Posyandu di Kota Semarang tersebar hampir di setiap RW. Salah satu posyandu yang ada di Kota Semarang adalah Posyandu Bougenville RW 03 Kelurahan Patemon. Posyandu Bougenville RW 03 Kelurahan Patemon beserta seluruh warga telah melaksanakan kegiatan kesehatan dasar yang dibantu oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Gunung Pati. Posyandu Bougenville RW 03 juga sebagai wadah pemeliharaan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan keluarga. Posyandu Bougenville RW 03 masih aktif beroperasi sampai sekarang ini dengan baik. Posyandu Bougenville RW 03 melayani penimbangan balita dan imunisasi, Tenaga sukarelawan kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan, memberikan panduan kesehatan bagi ibu hamil dan ibu menyusui, memberikan makanan suplemen dan vaksinasi kepada bayi dan balita, sebagai langkah deteksi dini terhadap kasus malnutrisi dan kekurangan gizi bayi dan balita. Kerjasama yang sinergi dan mutual dari pihak puskesmas, kader posyandu, kader PKK RW dan peran serta masyarakat, Ketua RW, Tokoh masyarakat menjadikan kegiatan posyandu ini berjalan lancar.

Meskipun secara operasional layanan kesehatan direspon sangat baik oleh masyarakat, namun Posyandu Bougenville RW 03 kesulitan administratif masih dialami kader dan peserta Posyandu dalam proses pengelolaan data. Hal ini disebabkan karena selama ini pencatatan data ditulis secara konvensional dengan kertas dan tidak terindeks dengan benar. Hal tersebut menyulitkan dalam pencarian data ketika dibutuhkan secara cepat dan terperinci. Selain itu, peserta juga jarang mendapatkan beberapa informasi tentang hasil pencatatan di posyandu. Peserta hanya mendapat informasi dari mulut kemulut saja [4]. Kendala yang dihadapi oleh Posyandu Bougenville RW 03 adalah ketika jumlah peserta yang banyak ketika ada sebuah event tertentu seperti program BIAN. Program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) merupakan program yang diinisiasi oleh Kemenkes RI pada tahun 2022 memastikan cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan pada saat pandemi COVID-19, dimana pelaksanaan dilapangan seringkali terjadi kendala administratif karena redundansi data yang memicu kesalahan pengolahan, perhitungan dan pelaporan data pada Posyandu tingkat kelurahan [5].

Kader posyandu Bougenville RW 03 merasa cara pencatatan secara manual dianggap tidak efektif dan efisien. Kendala Pencarian, Pengolahan dan Pembuatan laporan Posyandu seringkali muncul akibat Proses pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual [3].

Merujuk permasalahan di Posyandu Bougenville RW 03 Kelurahan Patemon, maka tim pengabdian Universitas Dian Nuswantoro bekerjasama dengan kader Posyandu Bougenville RW 03 Kelurahan Patemon melakukan pendampingan pembuatan suatu Sistem Informasi Posyandu berbasis website. Sistem informasi ini dibangun untuk memberikan akses informasi cepat tanggap kapanpun dimanapun melalui media yang mudah dijangkau masyarakat dan kader posyandu, dan diharapkan dapat membantu dan meringankan pengelolaan data di Posyandu Bougenville RW 03.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode dan model pendampingan untuk terapan sebuah sistem pengelolaan data posyandu. Pada sistem aplikasi ini kader posyandu RW.03 kelurahan Patemon secara target dapat menginput data hasil penimbangan dan analisis tiap bulanya terhadap balita yang ada dilingkungan tersebut. Sedangkan proses dari tahapan – tahapan tersebut adalah:



Gambar 1. Diagram Metode PKM

1. Analisis

Tahapan Analisa yang dilakukan bersama mitra dapat diambil kesimpulan yang muncul terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu Posyandu Bougenville. Adapun permasalahan diantaranya Kader Posyandu Bougenville kesulitan pencatatan secara cepat ketika jumlah peserta kegiatan berjumlah banyak, kesulitan melakukan pengolahan data karena pencatatan dilakukan secara manual, serta banyak data yang hilang dan berulang ketika melakukan pencatatan.

2. Perencanaan

Tahapan dalam perencanaan IbM pada Posyandu Bougenville dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 Rencana Kegiatan IbM

No	Kegiatan	Tujuan
1	Koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra Posyandu Bougenville	Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra untuk sistem informasi posyandu.
2	Membuat administrasi kegiatan	Persiapan dan perencanaan pelaksanaan kegiatan
3	Undangan kegiatan peserta	Menginformasikan jadwal kegiatan PKM kepada peserta
4	Membuat materi kegiatan	Pembuatan materi kegiatan yang akan disampaikan ke peserta
5	Pra Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan perancangan sistem informasi administrasi posyandu Bougenville

6	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan FGD hasil dari sistem informasi administrasi posyandu Bougenville yang telah dibuat
7	Pasca Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan pengujian sistem informasi administrasi posyandu Bougenville yang telah dibuat
8	Melakukan Evaluasi kegiatan	Mengatahui sejauh mana proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra

3. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu Bougenville sebagai program Ipteks Bersama Masyarakat (IbM) pada Hari Selasa, tanggal 06 Desember 2022 Adapun data-data hasil pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 2 Jadwal Kegiatan IbM

Waktu	Kegiatan	Penanggung	Keterangan
08.00 – 011.00	Pelaksanaan penimbangan dan pendataan kesehatan Balita	Kader posyandu Petugas Puskesmas Sekaran	Mendata balita yang hadir
11 – 12.00	Pendampingan input data balita dalam aplikasi	Tim Udinus Kader Posyandu	Muslih, M.Kom, Elkaf Rahmawan, Komsiyatun, Lestari (Kader Posyandu)
12.00 – 13:00	Ishoma	Panitia	Konsumsi Panitia
13.00 – 14.00	Format pelaporan dalam Sistem	Tim pelaksana	Muslih, M.Kom, Elkaf Rahmawan, Komsiyatun, Lestari (Kader Posyandu)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap hasil dan pembahasan kegiatan IbM pendampingan Kader Posyandu Bougenville RW.03 Kelurahan Patemon untuk pengelolaan data Balita dapat dilaksanakan dengan baik antara kader posyandu, petugas Puskesmas Sekaran dan Tim UDINUS, adapun hasil-hasil tersebut dapat dijabarkan dibawah ini :

3.1. Foto Hasil Kegiatan

Pada tahap ini pendampingan ini dokumentasi foto kegiatannya adalah sebagai berikut :



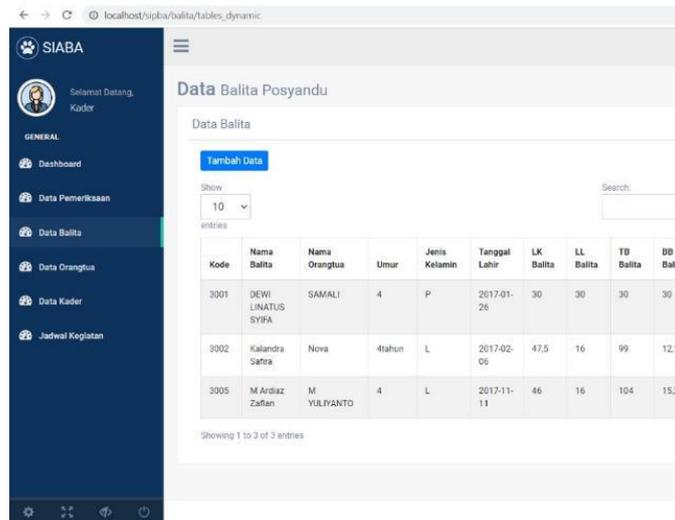
Gambar 2. Tim IbM Posyandu dan UDINUS

Gambar 2 di atas menunjukkan tim IbM dari Kader Posyandu Bougenville sebagai pengelola data dan juga Petugas Puskesmas, serta dari TIM UDINUS

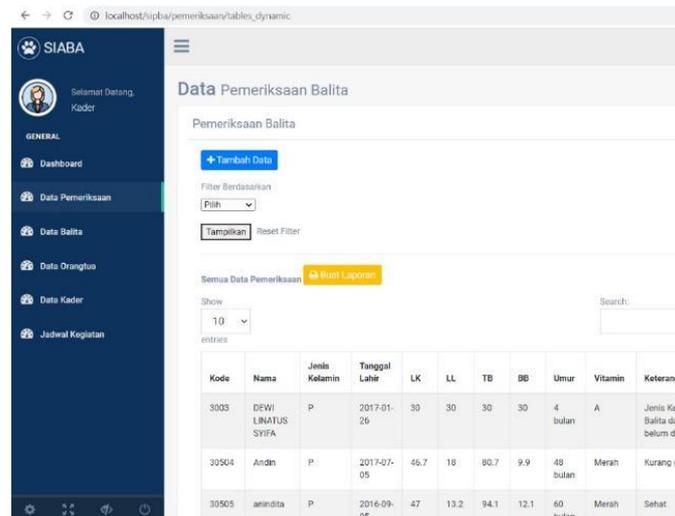


Gambar 3. Observasi pendataan balita

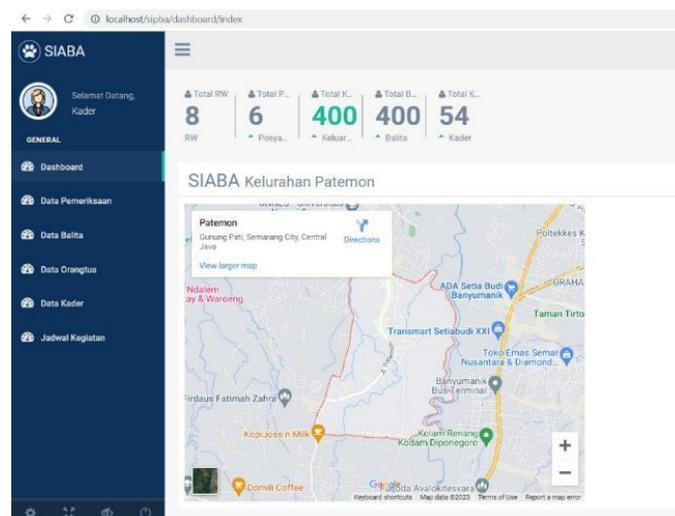
Pada ilustrasi gambar 3 menunjukkan proses observasi data-data yang diperlukan dalam menentukan kesehatan balita, seperti berat badan, lingkar kepala, panjang dan lainnya.



Gambar 4. Input Master data Balita



Gambar 5. Input Transaksi data Posyandu



Gambar 6. Tampilan Dashborad Aplikasi Posyandu

Pada gambar 4,5, dan 6 adalah tampilan-tampilan dari pendataan Master data balita, data pemeriksaan bulanan posyandu, serta pelaporan.

3.2 Evaluasi Kegiatan

Tahapan evaluasi terhadap hasil dari bug-bug yang dihadapi dalam proses input data sampai dengan pelaporan sistem dan akhirnya dapat menentukan tindaklanjut revisi untuk menguji sejauh mana aplikasi ini mampu bekerja dan bermanfaat bagi mitra. Hal yang dikerjakan adalah :

- a. Mengamati kekurangan field / atribut dari input data yang dibutuhkan dalam pelaporan posyandu.
- b. Mengamati alur proses menu apakah sesuai kebutuhan kader sebagai user sistem.

3.3 Menindaklanjuti

Tahap ini merupakan tindaklanjut dari evaluasi dalam observasi permasalahan dan pendampingan, secara teknis ataupun metodologi yang digunakan agar tercapai sesuai kebutuhan dan dapat diimplementasikan untuk memenuhi harapan masyarakat

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil program IbM berupa e-posyandu bougenville RW.03 kelurahan Patemon Kota Semarang dan pendampingan implementasi untuk pengelolaan data balita dapat berjalan dengan baik. Dari sistem tersebut kader posyandu lebih mudah dalam pencatatan secara cepat, data mudah dicari dan tidak akan mudah hilang ketika melakukan recording data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro untuk dukungan pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitriana, N. R. (2016). Pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui industri kecil di pedesaan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan).
- [2] Nurhidayah, I., Hidayati, N. O., & Nuraeni, A. (2019). Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2).
- [3] Profita, A. C. (2018). Beberapa faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Indonesian Journal of Health Administration (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*, 6(2), 68–74.
- [4] Riyadi, I., & Anggraheny, K. R. (2022). PEMBERDAYAAN WANITA MENUJU DESA RAMAH WANITA DAN PEDULI ANAK. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 184–189A.
- [5] Setiawan, H. (2021, November 9). Tanjung Emas Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak, Hendi: Relatif Masih Butuh Perhatian. *Suara Merdeka*.
- [6] Wahyuni, A. R. N., Salsabila, A. P., & Kusuma, D. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BANYUMENENG BERBASIS EKONOMI KREATIF MELALUI RUMAH JAMUR DI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 4(1).
- [7] Susanto, C. A. Sari, D. R. I. Moses, E. H. Rachmawanto, and I. Utomo, "Implementasi Facebook Marketplace untuk Produk UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan

- Penjualan Online,” *J. Pengabd. Masy. - LPPM Univ. Dian Nuswantoro Semarang*, vol. 3, no. 1, pp. 42–51, 2020.
- [8] I. U. Wahyu Mulyono, A. Susanto, E. H. Rachmawanto, C. A. Sari, and D. R. I. M. Setiadi, “Implementasi E-Learning Menggunakan Edmodo bagi Guru-Guru SD Kecamatan Cawas, Klaten,” vol. 3, no. 1, pp. 56–64, 2020
- [9] Muslih, A. Susanto, A. Muqoddas, E. R. Pramudya, and M. A. Soeleman, “Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Keahlian Modelling Character 3D untuk Siswa dan Guru di SMK ST. FRANSISKUS SEMARANG ,” vol. 4, no. 3, pp. 228–238, 2021
- [10] Muslih , Abi Seno Prabowo, Elkaf Rahmawan Pramudya, Arief Soeleman, Sarwadi, "PELATIHAN SDM SEKOLAH KKM MA MRANGGEN DALAM PEMBUATAN KONTEN MEDIA SOSIAL UNTUK BRANDING INSTITUSI SEBAGAI MEDIA PROMOSI PPDB", vol. 5, no. 3, pp. 579–586, 2022